

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian uji daya hambat ekstrak daun rambutan (*Nephelium lappaceum* Linn) terhadap jamur *Candida albicans* secara *in vitro* maka dapat disimpulkan :

1. Ekstrak daun rambutan (*Nephelium lappaceum* Linn) berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan Jamur *Candida albicans* secara *in vitro* dengan nilai sig.= 0,000.
2. Ekstrak daun rambutan 100 % memiliki rata-rata zona hambat sebesar 15,00 mm, ekstrak daun rambutan 50 % memiliki rata-rata zona hambat sebesar 12,41 mm, ekstrak daun rambutan 0 % memiliki rata-rata zona hambat sebesar 0 mm.
3. Ekstrak daun rambutan 100 % memiliki daya hambat paling besar yaitu 15,00 mm, hal ini disebabkan konsentrasi 100 % memiliki kandungan senyawa kimia flavonoid, saponin dan tanin yang lebih besar dari ekstrak daun rambutan 50% dan 0%.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dapat meneliti lebih lanjut dengan konsentrasi yang lebih kecil dan menggunakan alat yang lebih memadai dan metode yang lebih akurat.

### 5.2.2 Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat menjadikan daun rambutan (*Nephelium lappaceum* Linn) sebagai produk berupa ekstrak sebagai alternatif pengganti obat kimia sintetik untuk mengobati mikosis yang disebabkan oleh jamur *Candida albicans*.